

Morning Brief

Daily | Oktober 19, 2023

Today's Outlook:

MARKET US: Naiknya kembali yield US Treasury serta imbal hasil yang lebih tinggi dari aset yang cenderung bebas resiko seperti obligasi negara, menekan minat beli pada aset berisiko seperti saham. Meningkatnya konflik Timur Tengah juga kembali membuat pelagra pasar menghindari aset berisiko. Emas selaku safe-haven asset menyentuh titik tertinggi dalam 2 bulan. CBOE Volatility Index, yang juga dikenal dengan indeks "ketakutan" Wall Street, sontak melonjak. Yield US Treasury menanjak naik setelah data ekonomi AS menunjukkan pembangunan rumah baru untuk keluarga muda ternyata rebound di bulan Sept, Building Permits (Sept) juga dirilis masih lebih besar dari prediksi ; dengan demikian semakin mendukung pemikiran bahwa Federal Reserve mungkin perlu pertahankan suku bunga tinggi untuk waktu yang lebih lama. Adapun New York Federal Reserve President John Williams mengamini hal ini demi mencapai target inflasi The Fed 2%. Pernyataannya tersebut keluar sehari sebelum pidato Jerome Powell pada acara Economic Club of New York ; yang mana para pelaku pasar berharap Powell akan bernada tidak begitu hawkish dan selaras dengan para pejabat The Fed lainnya yang telah mengatakan bahwa kenaikan yield US Treasury belakangan ini bisa membuat suku bunga acuan Fed Fund Rate ditahan tetap di tempat. Imbal hasil obligasi negara AS tenor 10tahun meningkat ke level 4.9% untuk pertama kalinya sejak tahun 2007. Jeda kenaikan suku bunga di bulan November hampir sepenuhnya sudah diperkirakan (99.3% peluang), menurut survey Fed Rate Monitor Tool dari Investing.com. Namun, kemungkinan kenaikan suku bunga pada bulan Desember melonjak menjadi 40% pada pekan ini dari 26% pada minggu lalu.

DATA EKONOMI AS: nanti malam sekitar jam 19.30 WIB para pelaku pasar akan kembali menyoroti angka Initial Jobless Claims mingguan yang kali ini juga diperkirakan sedikit meningkat dari pekan lalu. Masih ada data properti menyusul seperti Existing Home Sales (Sept) yang sedianya juga lebih rendah dari bulan sebelumnya. Tak lupa, ada Philadelphia Fed Manufacturing Index yang merupakan ukuran yang penting atas kondisi bisnis umum di wilayah Philadelphia.

KONFLIK TIMUR TENGAH : Sepertinya perang Israel – Hamas masih akan berlanjut dengan adanya berita terakhir Presiden AS Joe Biden, dalam kunjungannya pada hari Rabu, menjanjikan solidaritas dengan Israel dan mengatakan ledakan mematikan di sebuah rumah sakit di Gaza tampaknya disebabkan oleh roket yang salah ditembakkan oleh militan.

MARKET ASIA : Perekonomian China tumbuh lebih cepat dari perkiraan pada kuartal ketiga, sementara aktivitas konsumsi dan industri pada Bulan September juga menunjukkan peningkatan di luar dugaan, menunjukkan bahwa serangkaian kebijakan / stimulus baru-baru ini membantu mendukung pemulihan ekonomi. China mencatatkan pertumbuhan GDP 3Q23 sebesar 4.9% yoy, mengalahkan ekspektasi analis pada 4.4% walau memang lebih rendah dari kuartal 2 pada 6.3%. Secara kuartalan, GDP malah naik 1.3% pada kuartal 3, naik dari 0.5% di kuartal 2 serta pun melampaui perkiraan 1.0%. Pada saat yang sama, Chinese Industrial Production serta Retail Sales untuk Bulan September keduanya semakin bertumbuh ke arah positif dan melampaui forecast, dengan demikian menurunkan Unemployment Rate China (Sept) ke level 5.0% dari 5.2% di bulan Agustus.

MARKET EROPA : Inggris laporkan inflasi (Sept) yang ternyata masih sticky di level 6.7% yoy, sama dengan posisi bulan lalu. Sementara CPI wilayah Eurozone secara keseluruhan malah terbukti mampu melandai ke angka 4.3% yoy (sesuai estimasi), melunak dari bulan Aug pada 5.2%.

INDONESIA : Para investor akan memantau lekat2 pengumuman Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia sekitar jam 14.00 WIB mengenai keputusan suku bunga mengenai apakah akan tetap ditahan di level 5.75%, seperti yang telah dilakukan sejak awal tahun ini ; di tengah gempuran naiknya yield US Treasury serta goyahnya nilai tukar Rupiah. NHKSI RESEARCH menyarankan para investor / trader untuk masih pertahankan sikap WAIT & SEE dan memperhatikan ke mana animo market bergerak menyikap keputusan RDG BI. Peta politik pasangan Capres-Cawapres juga akan membuat para pelaku pasar berhitung, di mana telah diumumkan Mahfud MD sebagai calon wakil presiden dari kubu Ganjar Pranowo. Market menunggu satu lagi dari paslon terakhir yaitu cawapres Prabowo Subianto yang akan semakin meramaikan bursa PILPRES 2024.

Corporate News

Green Bond BRI IDR 6 T Mulai Tercatat di Bursa Obligasi hijau PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) senilai IDR 6 triliun mulai dicatat di Bursa Efek Indonesia hari ini, Rabu kemarin (18/10/2023). Surat berharga ini merupakan bagian dari penawaran umum green bond berkelanjutan I yang membidai dana IDR 15 triliun. Berdasarkan prospektus, jumlah pokok obligasi IDR 6 triliun itu terdiri dari seri A, seri B, dan seri C. Rinciannya, seri A sebesar IDR 1.34 triliun dengan tingkat bunga tetap 6.10% per tahun, berjangka waktu 370 hari tanggal kalender sejak tanggal emisi. Seri B sebesar IDR 4.15 triliun dengan tingkat bunga tetap 6.35% per tahun, berjangka waktu 2 tahun sejak tanggal emisi dan seri C sebesar IDR 500 miliar dengan tingkat bunga tetap 6.30% per tahun, berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. BRI telah mendapatkan peringkat IDAAA atas Obligasi Berwawasan Lingkungan dari Pefindo. (CNBC Indonesia)

Domestic Issue

Pasar Obligasi Korporasi Landai Karena Kurang Likuid, Ekonom Sarankan Ini Pasar obligasi korporasi sepanjang tahun berjalan relatif masih landai dengan nilai outstanding atau jumlah seluruh obligasi yang beredar di pasar modal kurang dari 10% terhadap angka penyaluran kredit bank. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pada pekan lalu, Jumat, (13/10/2023) total emisi obligasi dan sukuk sepanjang tahun 2023 sebanyak 93 emisi dari 55 emiten senilai IDR 98.2 triliun. Dengan pencatatan tersebut, total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 535 emisi dari 127 emiten, dengan outstanding IDR 452.74 triliun dan USD 69.05 juta. Kendati demikian, nilai outstanding obligasi IDR 452.74 triliun tersebut masih kurang dari 10% terhadap nilai penyaluran kredit bank sebesar IDR 6,739.4 triliun per Agustus 2023. Kepala Ekonom PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) David E. Sumual mengatakan, salah satu penyebab landainya pasar obligasi korporasi yaitu karena berbagai perusahaan lebih banyak yang mengandalkan perbankan untuk mencari dana, karena relatif lebih mudah dalam beberapa aspek. "Dari sisi imbal hasil, kemudahan administratif untuk menerbitkan, lalu juga minat investor ya, banyak faktor sebenarnya. Akses masyarakat ke pasar modal mungkin ini juga jadi persoalan, karena kalau dari sisi jangkauan, perbankan lebih luas jangkauannya," ujar David kepada Bisnis, Rabu, (18/10/2023). (Bisnis)

Recommendation

US10YT selangkah lagi mencapai Target upper channel sekitar 5.0%, but please beware karena dibayangi oleh RSI negative divergence tepat ketika mendekati wilayah Resistance. ADVISE : Siap-siap untuk Sell on Strength ; boleh mulai set your Trailing Stop.

ID10YT melonjak ke atas Resistance MA10 & MA20 , menjadikan level sekitar 6.88% - 6.93% sebagai Support terdekat saat ini. Apakah ini menjelaskan ekspektasi pasar terkait keputusan RDG BI siang nanti? Jika posisi bertahan di atas Support maka terbuka kemungkinan Kembali menuju Target di area tertinggi sebelumnya yaitu sekitar 7.057% - 7.09%. ADVISE : Average Up accordingly.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090	: 95.47 (-0.12%)
FRO091	: 96.58 (-0.31%)
FRO094	: 95.88 (0.00%)
FRO092	: 100.48 (+0.43%)
FRO086	: 97.64 (-0.08%)
FRO087	: 97.53 (-0.40%)
FRO083	: 103.52 (-0.27%)
FRO088	: 94.45 (+0.91%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr:	+2.75% to 46.01
CDS 5yr:	+2.03% to 97.84
CDS 10yr:	+1.91% to 167.34

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.88%	0.12%
USDIDR	15,730	0.10%
KRWIDR	11.66	0.38%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,665.08	(332.57)	-0.98%
S&P 500	4,314.60	(58.60)	-1.34%
FTSE 100	7,588.00	(87.21)	-1.14%
DAX	15,094.91	(156.78)	-1.03%
Nikkei	32,042.25	1.96	0.01%
Hang Seng	17,732.52	(40.82)	-0.23%
Shanghai	3,058.71	(24.79)	-0.80%
Kospi	2,462.60	2.43	0.10%
EIDO	21.32	(0.29)	-1.34%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,947.6	24.4	1.27%
Crude Oil (\$/bbl)	88.32	1.66	1.92%
Coal (\$/ton)	140.00	(2.25)	-1.58%
Nickel LME (\$/MT)	18,655	62.0	0.33%
Tin LME (\$/MT)	25,548	178.0	0.70%
CPO (MYR/Ton)	3,810	26.0	0.69%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	134.90	137.10	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.42	3.12	Govt. Spending Yoy	10.62%	3.99%
Exports Yoy	-16.17%	-21.21%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-12.45%	-14.77%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	2.28%	3.27%	Cons. Confidence*	121.70	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 16 – Oct.	US	19:30	Empire Manufacturing	Oct	-4.6	-5.0	1.9
	ID	11:00	Trade Balance	Sep	\$3,420M	\$2,349M	\$3,120M
	ID	11:00	Exports YoY	Sep	-16.17%	-13.80%	-21.21%
	ID	11:00	Imports YoY	Sep	-12.45%	-5.50%	-14.77%
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Aug F	-0.7%	—	0.0%
Tuesday 17 – Oct.	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Sep	0.7%	0.3%	0.6%
	US	20:15	Industrial Production MoM	Sep	0.3%	-0.1%	0.4%
	JP	11:30	Tertiary Industry Index MoM	Aug	-0.1%	0.2%	0.9%
Wednesday 18 – Oct.	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Oct 13	-6.9%	—	0.6%
	US	19:30	Housing Starts	Sep	1,358K	1,393K	1,283K
	CH	09:00	GDP YoY	3Q	4.9%	4.5%	6.3%
	CH	09:00	Industrial Production YoY	Sep	4.5%	4.3%	4.5%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Sep	5.5%	4.8%	4.6%
Thursday 19 – Oct.	US	19:30	Initial Jobless Claims	Oct 14	—	—	209K
	US	21:00	Existing Home Sales	Sep	—	3.90M	4.04M
	US	21:00	Leading Index	Sep	—	-0.4%	-0.4%
	ID	14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Oct 19	—	5.75%	5.75%
	KR	—	BOK Base Rate	Oct 19	—	3.50%	3.50%
Friday 20 – Oct.	US	20:00	Bloomberg Oct. US Economic Survey	—	—	—	—
	JP	06:30	Natl CPI YoY	Sep	—	3.0%	3.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta